

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan atau Sains yang semula berasal dari kata “*science*”, Kata *science* sendiri berasal dari kata dalam bahasa latin “*sinta*” yang berarti tahu. *Science* terdiri atas *social sciences* (Ilmu Pengetahuan Sosial) dan *natural science* (Ilmu Pengetahuan Alam).¹IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khususnya itu mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*) baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*event*) dan hubungan sebab akibatnya.²

IPA adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya. Hal ini berarti IPA mempelajari semua benda yang ada di alam, peristiwa, dan gejala-gejala yang muncul di alam. Ilmu dapat diartikan sebagai suatu pengetahuan yang bersifat objektif. Jadi, dari sisi istilah IPA adalah suatu pengetahuan yang bersifat objektif tentang alam sekitar beserta isinya.

IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan kesimpulan. Mata pelajaran

¹Triyanto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2013), 136

²Asih Wide Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), 22.

IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dia anggap sulit oleh sebagian siswa, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah.

Tujuan pembelajaran IPA antara lain : (1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya; (2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari; (3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat; (4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat masalah dan membuat keputusan; (5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam; (6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan; (7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama wali kelas IV SDN Juhut 2 bahwa siswa masih kesulitan dalam memahami materi penyebab perubahan fisik. Hal ini dikarenakan metode yang diterapkan oleh guru berupa konvensional, sehingga menyebabkan siswa tidak terbiasa ketika diberikan pelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kekinian. Pada akhirnya

mereka merasa bingung dan tidak semangat ketika belajar dan menyulitkan siswa untuk memahami materi tersebut.

Dalam hal ini peneliti menemukan fakta bahwa ada beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa diantaranya adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat yang diterapkan pada materi ini, serta kurangnya minat dan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga mengakibatkan kurangnya perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu hampir sebagian besar siswa tidak memiliki buku pelajaran sehingga pembelajaran lebih berpusat pada mendengarkan dan sibuk mencatat apa yang dijelaskan oleh guru. Hal ini tentu mengakibatkan siswa kurang fokus dan cepat bosan dalam pembelajaran sehingga tingkat pemahaman siswa cenderung lebih rendah.

Untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa serta menciptakan pembelajaran yang efektif, menarik dan yang cepat dimengerti maka diperlukan berbagai upaya perbaikan pembelajaran. Salah satu upaya yang harus dilakukan adalah dengan memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Metode yang cukup tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPA di SD salah satu yaitu dengan menggunakan model *Course Review Horay*. Metode pembelajaran ini mampu meningkatkan pemahaman siswa dan lebih semangat dalam menerima materi yang akan di sampaikan guru, mendorong siswa untuk dapat terjun kedalam situasi pembelajaran, artinya siswa di ajak ikut serta dalam melakukan suatu games atau simulasi yang di

berikan guru, siswa lebih semangat belajar karena suasana belajar lebih menyenangkan, artinya kebanyakan dari siswa mudah merasakan jenuh apabila metode yang di gunakan oleh guru adalah metode ceramah. Oleh karena itu, dengan menggunakan model pembelajaran *Course review horay* mampu membangkitkan semangat belajar terutama anak sekolah dasar yang notabennya masih ingin bermain-main. terutama pada mata pelajaran IPA pokok bahasan penyebab perubahan lingkungan fisik.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan model *Course Review Horay* dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN Juhut 2?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV SDN 2juhut pada materi penyebab perubahan lingkungan fisik dengan menggunakan model *Course Review Horay*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui deskripsi penerapan model *Course Review Horay* dalam pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Juhut 2.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Juhut 2 pada materi penyebab perubahan lingkungan fisik dengan menggunakan model *Course Review Horay*.

1 Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa
 - a) Situasi belajar lebih hidup, menyenangkan dan tidak membosankan sehingga pembelajaran bermakna.
 - b) Dapat memperbaiki aktivitas dan hasil belajar siswa serta dapat mendorong parasiswa untuk aktif dalam pembelajaran.
2. Bagi Guru
 - a) Meningkatkan kualitas belajar dalam KBM menggunakan KTSP.
 - b) Meningkatkan kreativitas, pengetahuan, wawasan dan kompetensi guru dalam mengajar suatu pelajaran kepada siswa.
 - c) Memanfaatkan model CRH untuk kompetensi dasar IPA yang lebih efektif.
3. Bagi Sekolah
 - a) Dapat memberikan informasi dalam peningkatan kualitas pendidikan.
 - b) Dapat memberikan inovasi dalam peningkatan kualita spembelajaran.
4. Bagi Peneliti
 - a) Menambah wawasan dan pengalaman melakukan penelitian untuk bekal masa yang Akan datang.
 - b) Sebagai sarana untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.

2 Sistematika Pembahasan

Pada penulisan skripsi ini, dibagi beberapa Bab untuk mempermudah dalam memahami isi dari skripsi, untuk itu perlu adanya sistematika yang global dalam memahami target yang diinginkan, adapun sistematika pembahasan meliputi Lima Bab dan untuk setiap bab terdiri atas beberapa sub bahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, meliputi Landasan Teori, Hakikat Pembelajaran IPA di SD, Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH), Langkah-langkah Pembelajaran Model CRH, dan Kerangka Pemikiran.

Bab III Metode Penelitian, meliputi Pendekatan Penelitian, Subjek Penelitian, Kondisi Objektif Lokasi Penelitian, Desain Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Pengumpulan Data, Analisis Data, Prosedur Penelitian dan Tolak Ukur Keberhasilan Tindakan.

Bab IV Hasil Penelitian, meliputi Deskripsi Hasil dan Pembahasan.

Bab V Penutup, meliputi Simpulan dan Saran.